

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 3 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA

Nursahari Ba'alwi
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas x di SMAN 3 sungguminasa kabupaten gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan internet (X) dan hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Sungguminasa dengan sampelnya adalah 15% dari populasi 48 siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan internet berada pada frekuensi 54,16% berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil belajar berada pada frekuensi 43,75% dengan kategori baik hasil belajar tersebut sangat meningkat dalam keberhasilan belajar siswa. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMANegeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,842 dan pada koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,745 atau 74,5% yang berarti pengaruh penggunaan internet sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 74,5%.

Kata Kunci : *Penggunaan Internet, Hasil Belajar Siswa*

ABSTRACT

This study aimed to examine the influence of Internet use on learning outcomes of students of class X in SMAN 3 Sungguminasa Gowa district. This type of research is descriptive quantitative research. The variable in this study is the use of the Internet (X) and learning outcomes (Y). The population in this study were all class X students of SMAN 3 Sungguminasa the sample is 15% of the population of 48 students. Descriptive analysis showed that the use of the internet at a frequency of 54.16% in the moderate category. While the study results at a frequency of 43.75% with both categories of learning outcomes are greatly improved in the learning success of students. There is a positive and significant relationship to the Class X Student Results In 3 Sungguminasa SMANegeri Gowa, with a correlation value (r) of 0.842 and the coefficient of determination or R-square (r^2) of 0.745 or 74.5%, which means that the effect use of the Internet as independent variable (X) and learning outcomes as the dependent variable or Y is 74.5%.

Keywords: *The use of the Internet, Student Results*

PENDAHULUAN

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa dalam penggunaan internet pada pembelajaran menjadi suplemen yang bermanfaat dan memiliki pengaruh-pengaruh yang positif terhadap penyelesaian tugas-tugas siswa. Perkembangan ini bukan hanya salah hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari keseluruhan dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang dianut masyarakat.

“Bahwa penerimaan masyarakat terhadap Internet dan kesan dari pada penggunaannya adalah isu tambahan yang perlu diberi perhatian apabila mengkaji tentang

penggunaan Internet. Sehubungan itu, keberbagaian dan kekerapan penggunaan Internet dalam kalangan pelajar ini membuka ruang untuk mengkaji dengan lebih mendalam tentang penggunaan internet yang mempengaruhi faktor-faktor dan aktivitas-aktivitas online dalam kalangan remaja". (Grohol 1999: 395) Perkembangan teknologi adalah salah satu yang mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Dalam sejarah perkembangan pendidikan teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet yang mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut. Dengan mengakses Google, pengguna dapat mempunyai akses internet yang mudah ke seluruh penjuru dunia. Dibanding dengan buku dan perpustakaan. Salah satu pengguna internet yang diadakan oleh sekolah yaitu internet akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar, internet diharapkan mampu mewujudkan suatu bentuk hasil belajar yang dipahami oleh siswa tentang penggunaan internet dan proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, berkembang menjadi dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja (*network*) dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internetnya. Dengan media internet kita dapat secara aktif mencari pengetahuan yang belum diperolehnya dari guru secara mandiri. Sangatlah jelas bahwa perkembangan internet juga menjadi salah satu media dalam belajar. Dengan internet semua siswa bisa mengakses dengan mudah. Fasilitas kemudahan yang diberikan oleh sekolah akan membuat siswa SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa lebih terdorong untuk mengetahui perkembangan internet. Adanya ketertarikan dalam kegiatan pembelajaran akan membuat siswa terpacu ingin mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari senin, 10 februari 2014 di SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa didapatkan beberapa permasalahan. Pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah sangat bervariasi. Laboratorium, ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, *wi-fi* atau layanan internet secara luas di lingkungan sekolah. Terkadang siswa kurang memanfaatkan media-media tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia baik di laboratorium maupun *wi-fi*. Berdasarkan pengamatan dari 242 siswa SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa hampir sebanyak 50% siswa ketika kegiatan belajar dilakukan di ruang komputer yang ada jaringan internet, siswa sering mencari-mencari celah untuk mengakses internet di luar kebutuhan proses belajar seperti membuka *facebook* atau *chatting*. Hal tersebut akan menghambat kegiatan belajar mengajar, jadi sering kali

guru mematikan koneksi internet di ruangan untuk mengantisipasi kegiatan yang tidak diperlukan. Hal tersebut berkaitan dengan hasil belajar yang ada pada diri siswa berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang benar-benar antusias dengan kegiatan belajar yang di tunjukan kepada guru dengan perhatian yang diberikan siswa saat proses belajar mengajar, tetapi masih juga ada sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Hasil belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa menjadi rendah pula. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan internet secara benar dibarengi dengan hasil belajar pada siswa yang tinggi maka akan didapatkan hasil belajar yang tinggi. Namun sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar karena hasil belajar yang rendah maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 3 Sungguminasa dengan jumlah 242 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* atau *sampel acak*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket untuk mengetahui hasil belajar. Angket berisi pertanyaan dengan jumlah soal butir. Disediakan 4 pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan bantuan software SPSS (Statistical product and servis solution) 20.0 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 orang yang merupakan siswa kelas X di SMAN 3 Sungguminasa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu factor penggunaan internet (X), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Penelitian ini mendiskripsikan dan menguji pengaruh dari variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: Penggunaan internet di SMAN 3 sungguminasa sangat mendukung, dengan adanya fasilitas internet tersebut siswa sangat membutuhkan untuk pengetahuan dalam proses belajar mengajar berlangsung, pemanfaatan tersebut sangat membantu untuk mencari tugas yang diberikan oleh gurunya. Tetapi siswa juga dibatasi dalam penggunaan internet karna yang ditakutkannya, saat menggunakannya siswa dapat menggunakan dengan salah maka dari itu guru sangat berperan penting dalam penggunaan internet untuk siswanya. Hal ini berkaitan menurut Hamalik (2003) mengemukakan bahwa: “hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas”.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif tersebut mewarnai proses interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Penggunaan internet yang telah disediakan oleh sekolah sangat membantu siswa-siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan korekasi product moment dengan bantuan SPSS versi 20.00 penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan internet dan hasil belajar pada siswa telah terbukti. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif antara

penggunaan internet dan hasil belajar pada siswa kelas X di SMAN 3 Sungguminasa. Besarnya nilai hubungan pengaruh penggunaan internet dengan hasil belajar yaitu 0,842 dengan taraf signifikansi kuat, dengan koefisien yang bertanda positif menandakan arah pengaruh yang positif.

Hasil analisis deskriptif penggunaan internet menunjukkan angka presentase 22,91% dikategorikan sedang, sedangkan hasil belajar menunjukkan angka presentase 37,5% kategori sangat baik, tingkat hasil belajar bukan hanya dipengaruhi oleh penggunaan internet akan tetapi ada beberapa faktor yang mendasari seperti faktor eksternal dan internal, didalam lingkup sekolah ada dinamakan kebijakan sekolah yang setiap sekolah memiliki standar KKM yang setiap siswa harus mencapai standar tersebut. Selanjutnya hasil korelasi linier sederhana dengan menggunakan analisis product moment SPSS 20 menunjukkan bahwa korelasi (r) sebesar 0,842 dan pada koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,745 atau 74,5% yang berarti pengaruh penggunaan internet sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 74,5%. Hal ini berkaitan dengan kamus bahasa indonesia (kemendikbud, 1991:789) diperoleh pengertian prestasi belajar sebagai “Hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan oleh pengukuran dan penilaian”.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh (a) sebesar 80,446 dan nilai (b) sebesar 0,570 dengan rumus $\hat{Y} = a \pm bX$ dan $\hat{Y} = 80,446 + 0,570X$, persamaan data tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 80,446 yang merupakan besarnya perolehan data hasil belajar siswa (Y) yang dihasilkan dengan tidak memperhatikan tinggi rendahnya pengaruh penggunaan internet atau dengan kata lain jika penggunaan internet (X) = 0 maka nilai hasil belajar sebesar 80,446. Dari data diatas menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara penggunaan internet dengan hasil belajar. Hal ini sangat berkaitan dengan Nasution (Hamdu & Agustina, 2011: 57) memaparkan prestasi belajar sebagai kesempurnaan yang dicapai oleh individu dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (8,618) lebih besar dari (1,678) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Sehingga hipotesis yang diajukan “ada pengaruh positif dan signifikan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 3 Sungguminasa” diterima. Penambahan program jaringan internet oleh sekolah sangat membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah SMAN 3 Sungguminasa berlangsung cukup baik dan siswa-siswa di sekolah sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas atau pun di luar kelas. Selain itu, kualitas pendidikan di SMAN 3 Sungguminasa Adapun sistem lain yang sudah dilengkapi di sekolah diantaranya jaringan internet. Dengan fasilitas-fasilitas yang cukup lengkap yang disediakan sekolah sangat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan mudah. Hal ini berkaitan dengan Bahri (2006: 105) yang menyatakan bahwa : “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru tidak hanya dilakukan di dalam kelas, akan tetapi dapat pula dilaksanakan di luar kelas. Guru biasanya memberikan masukan mengenai penggunaan internet kepada siswa agar dapat menambah pemahaman siswa mengenai pelajaran. Selain itu, jaringan internet tersebut sangat membantu kepala sekolah dan guru-guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa-siswa. Pada tahap ini, guru berusaha memberikan pemahaman atau masukan kepada siswa tentang pentingnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebab dengan penggunaan internet akan menambah

wawasan siswa yang memungkinkan akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini berkaitan menurut Gibson (Soetjipto & Kosasi, 1999: 111) menyatakan bahwa guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam program penggunaan internet dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap ini, guru berusaha memberikan pemahaman atau masukan kepada siswa tentang pentingnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebab dengan penggunaan internet akan menambah wawasan siswa yang memungkinkan akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini berkaitan dengan pendapat : (Sudjana, 1996: 2) berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar sedangkan menurut pendapat John Dewey, belajar merupakan bagian interaksi manusia dengan lingkungannya.

Penguasaan materi pelajaran lebih mantap terlebih lagi dalam menghadapi ujian akhir semester bagi siswa, maka jam belajar pada pagi hari dirasa tidak cukup dengan pertimbangan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi cukup berbeda. Hal tersebut ada kaitannya menurut Ahmadi (soetjipto & kosasi, 1999: 109) mengemukakan bahwa: “Sekolah menyediakan kondisi dan guru dapat memberikan fasilitas waktu, alat atau tempat bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuannya”. Selanjutnya, dengan penggunaan internet, fasilitas yang cukup lengkap, dan tata tertib sekolah semakin membantu pihak sekolah untuk mengembangkan citra sekolah dan hasil belajar siswanya. Dari hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan internet dengan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, dengan penggunaan internet, fasilitas yang cukup lengkap, dan tata tertib sekolah semakin membantu pihak sekolah untuk mengembangkan citra sekolah dan hasil belajar siswanya. Dari hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan internet dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penjelasan Rozinah Jamaludin (2007), pelajar sekolah sering terlibat dalam isu ketagihan Internet. Hal ini disebabkan oleh tiada disiplin diri dalam diri pelajar. Pengurusan masa yang tidak teratur dan tiada kawalan daripada keluarga atau orang lain yang lebih dewasa merupakan faktor remaja terlibat dalam kegiatan Internet yang berlebihan.

Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan internet di SMAN 3 Sungguminasa memiliki pengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan belajar. Dapat juga dilihat dari usaha-usaha pihak sekolah dalam meningkatkan penggunaan internet. Jadi penggunaan internet dalam hal ini sangat penting untuk menunjang hasil belajar siswa. Seiring dengan hasil Penelitian ini, hampir sama dengan penelitian terdahulu. penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2009) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel memanfaatkan internet (X) memiliki nilai $B = 0,027$; nilai t hitung = 24,564. Nilai ini selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai t tabel = 1,9930 sehingga t hitung > t tabel atau dengan signifikan $t = 0,0000$ dimana sig t dapat diketahui variabel sebagai sumber berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil akademik mahasiswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa X di SMAN 3 sungguminasa, maka dapat di simpulkan sebagai berikut: Hasil analisis data

menunjukkan nilai pengaruh koefisien korelasi (r) sebesar 0,842 dan pada koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,745 atau 74,5% yang berarti pengaruh penggunaan internet sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 74,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa di SMAN 3 Sungguminasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, saiful. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Edisi revisi. Cetakan ke-3: jakarta: penertbit PT Renika Recepta.
- Grohol, J. M. 1999. *Too much time online: Internet addiction or healthy social interactions*. *CyberPsychology & Behavior*2: 395-401 (Jurnal)
- Hamdu, G. Dan Agustina, L. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagers Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kemendikbud, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Oemar, Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ridwan dan akdon, 2009. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, bandung: alfabeta
- Rozinah Jamaludin (2007). *Internet Dalam Pendidikan*. Pulau Pinang: Penerbit Universiti Sains Malaysia.
- Siaga, Dergibson dan Sugiarto. 2006. *Metode Statistik, Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Granedia Pustaka Utama.
- Sri Adriyani. 2004 “*Hubungan cara belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran sosiologi di SLTP Negeri 26 Makassar*” Skripsi UNM, Makassar.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Cetakan Ketiga. Edisi Enam. Bandung: Penerbit Tarsito.